

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penambahan bahan aditif terhadap optimalisasi kinerja pengomposan dengan metode LRB, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji kematangan dan kualitas kompos semua variasi penelitian sudah memenuhi baku mutu SNI 19-7030-2004 tentang Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik dan CPIS (1992). Lama waktu pengomposan berkisar 32-47 hari dengan kuantitas kompos berkisar 0,8-1,3 Kg;
2. Hasil pengujian ANOVA menggunakan SPSS 24.0 dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh penambahan bahan aditif mempengaruhi waktu pengomposan dan kuantitas kompos padat yang dihasilkan. Korelasi penambahan bahan aditif lebih kuat ( $r = 0,6-0,8$ ) dengan kuantitas kompos, namun lemah ( $r = 0,2$ ) dengan waktu pengomposan. Penambahan bahan aditif dapat mempercepat waktu pengomposan 2-6 hari dan meningkatkan 12,5-62,5% kuantitas kompos padat. Waktu pengomposan lebih cepat dengan penambahan bahan aditif sebesar 1,5% dari berat bahan baku kompos.
3. Pemilihan variasi kompos dengan skoring menghasilkan pengomposan dengan penambahan bahan aditif 100% sekam padi sebesar 1,5% dari berat bahan baku kompos dan LRB dilakukan di area terlindungi air hujan merupakan variasi yang paling optimal dari segi analisis kematangan, kualitas (unsur fisik dan makro), dan kuantitas kompos.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian untuk menganalisis pengaruh tekstur tanah dan musim (kemarau dan hujan) terhadap kinerja pengomposan LRB;
2. Pengujian kualitas kompos dapat dilakukan dengan pengujian unsur mikro sesuai dengan standar kualitas kompos sesuai SNI 19-7030-2004.